

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk kemampuan yang perlu dikuasai oleh sekolah dasar (SD) yaitu kemampuan untuk memahami makna kata dan sinonimnya. Sinonim atau persamaan kata merupakan bagian dari tata bahasa yang perlu dikuasai siswa. Hal ini sangat penting mengingat bahwa kemampuan ini sangat membantu untuk mengembangkan tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa dalam berbahasa.

Upaya untuk memaksimalkan kemampuan-kemampuan siswa SD dalam memahami sinonim. Perlu dilakukan secara sistematis sehingga siswa dapat menguasai dan dapat menggunakan sinonim dalam pembelajaran maupun dalam aktifitas sehari-hari. Dalam konteks ini latihan tentang menulis kalimat menggunakan sinonim perlu diberikan secara intensif sehingga penguasaan siswa terhadap sinonim dapat optimal.

Sekolah dasar merupakan wadah yang dapat menjadi mediator bagi siswa dalam meningkatkan sinonim yang dimiliki siswa. Penguasaan sinonim siswa biasanya terbatas pada sinonim yang didengar melalui orang tua atau teman bermain di lingkungan. Sinonim dalam pembelajaran di kelas perlu dikembangkan guru sehingga siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan pengalaman belajar yang diterimanya dari rumah atau lingkungannya. Dengan cara seperti ini maka kemampuan siswa dalam menguasai sinonim akan berkembang sehingga dapat bermanfaat pada peningkatan kemampuannya dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

Mencermati hal ini, maka diperlukan bimbingan dari guru agar siswa dapat meningkatkan dan menguasai sinonim, bimbingan guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai sinonim,

penguasaan sinonim adalah hal yang sangat substansial bagi siswa untuk dapat berkomunikasi dengan teman, atau orang lain.

Tarmizi (2008 : 4) Bentuk bimbingan yang dapat diberikan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai sinonim adalah dengan melalui teknik *make a match*. Teknik *make a match* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dilakukan dengan cara mencari pasangan antara satu kartu dengan kartu yang lain. Setiap kartu bertulisan tertentu dan siswa diminta untuk mencari pasangan kata yang merupakan sinonim dari kata yang dipegangnya. Kegiatan ini dapat dilakukan secara kelompok dan dapat dilakukan berulang – ulang sehingga siswa memiliki pemahaman yang optimal terhadap sinonim yang dipelajarinya.

Surya (2006 : 2) Teknik *make a match* memiliki keunggulan tidak saja membantu siswa yang sedang bermain kartu kata saja, tetapi siswa yang ikut permainan tersebut akan dapat memahami makna setiap kata yang dimainkan oleh temannya. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik *make a match* maka kemampuan siswa dalam memahami sinonim dioptimalkan. Teknik *make a match* dipandang merupakan strategi yang paling tepat dalam membantu meningkatkan kemampuan sinonim pada siswa. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa setiap siswa pasti senang bermain. Oleh karena itu bermain dapat dijadikan sebagai wadah untuk membimbing dan mengembangkan sinonim siswa.

Teknik pengembangan sinonim dengan menggunakan teknik *make a match* ini memiliki keunggulan dalam meningkatkan sinonim siswa. Hal ini senada dengan pendapat Surya (2006 : 2) bahwa pengembangan sinonim siswa dapat ditingkatkan melalui teknik *make a match*. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari adanya penemuan siswa secara mandiri terhadap kata tertentu baik dengan bimbingan guru atau tidak. Sejalan dengan hal tersebut siswa akan memiliki kesan yang mendalam atau sinonim baru yang ditemukannya.

Dalam pengembangannya guru dapat mengajak siswa mengomentari setiap kata yang dicarikan sinonimnya. Guru dapat pula mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa agar melahirkan kata – kata yang lebih banyak lagi, sehingga siswa menjadi kaya kosa kata. Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa teknik *make a match* dapat digunakan untuk meningkatkan sinonim siswa secara maksimal khususnya di kelas III SDN I Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato belum maksimal. Kecenderungan dilapangan menunjukkan bahwa penguasaan sinonim dan kemampuan siswa menggunakan sinonim menulis dalam kalimat belum optimal. Dari 20 siswa yang ada di kelas III SDN I Botubilotahu Kabupaten Pohuwato hanya sebanyak 8 siswa (40%) yang memiliki penguasaan yang baik terhadap sinonim dan mampu menggunakan sinonim menulis dalam kalimat.

Kondisi real rendahnya penguasaan siswa terhadap kosa kata ketidakmampuan siswa menggunakan sinonim dalam kalimat ditunjukkan oleh ketidakmampuan siswa mencari sinonim yang ditugaskan guru. Siswa pada umumnya tidak mengetahui sinonim dari kata tertentu, sehingga tidak dapat menyusunnya menjadi kalimat tertentu. Sebagian diantaranya selalu salah dalam menentukan sinonim dari kata yang ditugaskan guru. Ketidakmampuan siswa dalam menentukan sinonim dan menggunakan sinonim menulis kalimat ini menyebabkan beberapa siswa menjadi malas belajar sinonim dan sering tidak hadir dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Mencermati realitas tersebut akan digunakan teknik *make a match* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan sinonim dalam menulis kalimat. Penggunaan teknik *make a match* memiliki keunggulan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sinonim dalam menulis kalimat karena teknik ini dalam prosesnya dilakukan secara bermain, sehingga siswa tidak merasakan kalau mereka sedang belajar, karena insentitas bermain dalam teknik ini sangat tinggi.

Mencermati hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menggunakan teknik *make a match* dengan harapan mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat menggunakan sinonim melalui teknik *make a match* di kelas III SDN I Botubilotahu Kabupaten Pohuwato.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penguasaan siswa terhadap sinonim belum optimal.
2. Kemampuan siswa dalam menguasai sinonim masih terbatas pada kata yang didengar dari guru serta yang diperolehnya dari rumah.
3. Sebagian siswa tidak mampu mencari sinonim yang ditugaskan guru.
4. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan untuk menggunakan sinonim dalam kalimat.
5. Ketidakmampuan siswa dalam menentukan sinonim ini menyebabkan beberapa siswa menjadi malas belajar sinonim dan sering tidak hadir dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
6. Dari 20 siswa yang ada di kelas SDN I Botubilotahu Kabupaten Pohuwato terdapat 12 siswa (60%) belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menguasai dan menggunakan sinonim.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan teknik *make a match* kemampuan menggunakan sinonim dalam kalimat pada siswa kelas III SDN I Botubilotahu Kabupaten Pohuwato dapat ditingkatkan? “

1.4 Pemecahan Masalah

Masalah belum maksimalnya kemampuan siswa menggunakan sinonim kata dalam kalimat di kelas III SDN I Botubilotahu akan diatasi maelalui teknik *make a match* dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Guru melakukan observasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami sinonim dan menggunakan sinonim dalam kalimat.
2. Guru mengamati kemampuan siswa dalam menggunakan sinonim melalui kegiatan belajar di kelas.
3. Guru memperkenalkan siswa tentang permainan dengan teknik *make a match*.
4. Siswa dilatih untuk bermain sinonim melalui teknik *make a match*.
5. Siswa dilatih untuk membuat kalimat dengan menggunakan sinonim yang dipilihnya.
6. Memberikan motivasi terhadap keberhasilan siswa dalam memahami sinonim serta menggunakannya dalam kalimat.
7. Mengadakan evluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan sinonim dalam kalimat melalui teknik *make a match* di kelas III SDN I Botubilotahu Kabupaten Pohuwato.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1.6.1. Sekolah.

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan rujukan yang berstandar bagi sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sinonim.

1.6.2. Guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan tentang strategi meningkatkan sinonim melalui teknik *make a match*.

1.6.3. Siswa

Memberikan manfaat yang besar bagi siswa terutama bagi mereka yang memiliki sinonim minim dalam aktifitas belajar di kelas.

1.6.4. Peneliti

Untuk lebih meningkatkan atau mengembangkan profesi guru terutama dalam bidang pembelajaran, dapat juga dijadikan sebagai pengalaman berharga untuk merupakan latihan berpikir dan bertindak secara ilmiah guru melatih kecerdasan berpikir siswa SD